

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya maka penulis menyimpulkan Asuhan Keperawatan dengan diagnosa diare cair akut pada An. Z dan diagnosa keperawatan diare cair akut pada An. M dapat teratasi dengan menggunakan inovasi madu yang dilakukan tindakan implementasi selama 3 kali kunjungan dan melakukan implementasi berdasarkan intervensi yang telah ditetapkan dengan hasil frekuensi BAB klien menurun. Kandungan yang dimiliki madu sangat efektif untuk mengurangi bising usus dan menurunkan frekuensi diare dengan cara menghambat pertumbuhan bakteri penyebab diare, dan juga menyerap cairan pada feses sehingga feses yang dikeluarkan tidak dalam bentuk cair.

Hasil evaluasi pada An. Z dengan masalah diare cair akut sudah teratasi dibuktikan dengan klien mau meminum madu yang diberikan dengan pengobatan farmakologi dari rs yaitu zinc dan oralit, dengan tindakan implementasi selama 3 kali kunjungan dengan modifikasi intervensi tetap dilakukan sampai hari ke 3 yaitu memonitor tanda dan gejala diare dan tanda-tanda vital klien apakah ada masalah atau tidak. Begitu juga hasil evaluasi pada An. M dengan masalah diare cair akut pemaparan pada kontaminan dengan melakukan implementasi hari ke 3 pada An. M masalah sudah teratasi dengan tetap mempertahankan intervensi sampai hari ke 3 yaitu memonitor ada atau tidaknya masalah diare yang kambuh atau komplikasi lain.

B. Saran

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan pada anak dengan demam berdarah dengue, penulis memberikan usulan dan masukan positif pada bidang kesehatan antara lain :

1. Bagi Instansi Rumah Sakit

Diharapkan mampu meningkatkan mutu dalam asuhan keperawatan anak terutama pada kesehatan masyarakat secara menyeluruh. Memberikan masukan kepada instansi mengenai penanganan diare pada anak dengan memberikan Inovasi Madu untuk Menurunkan Frekuensi Diare.

2. Bagi Perawat

Diharapkan mampu memberikan asuhan keperawatan khususnya dalam penanganan diare secara tradisional dengan menggunakan madu murni sehingga tenaga kesehatan dapat termotivasi melakukan tindakan pencegahan dan perawatan pada anak dengan diare menggunakan madu murni. Dapat juga sebagai penanganan tambahan atau sebagai kombinasi dalam penanganan diare dengan farmakologi.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan dapat menambah inovasi baru terkait dengan penanganan diare dengan menggunakan madu murni dan mengembangkan ilmu tentang asuhan keperawatan dengan masalah diare pada anak

4. Bagi Keluarga

Diharapkan mampu menjadikan tambahan pengetahuan atau pembelajaran bagi keluarga dalam menangani masalah diare terhadap anak dan mengenalkan teknik pengobatan secara alami yaitu Inovasi Madu, dan akan lebih efektif lagi dengan didampingi pengobatan farmakologi yaitu obat zinc dan oralit untuk Mengurangi Frekuensi Diare.